

Editor
DR. WASIS D. DWIYOGO, MPD



PEMBELAJARAN DI MASA
COVID-19
WORK FROM
HOME

8

PENERAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Novia Dwi Rahmawati

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang

noviadwirahmawati314@gmail.com

Abstrak. Saat ini dunia sedang dihadapkan pada situasi pandemi global covid-19, segala aktifitas pendidik dan peserta didik dialihkan dirumah. Sesuai himbuan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka penyebaran *corona virus disias* (COVID-19). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui platform yang tersedia. Mata kuliah kewirausahaan berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam 16 x 2 sks x 100 menit tatap muka. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian mata kuliah kewirausahaan menggunakan pendekatan kontekstual. Dengan pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*) mahasiswa memiliki keahlian dalam menghubungkan isi dari subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga memotivasi supaya lebih berani dalam merancang usaha. Pada pertemuan ke-9 dikarenakan himbuan dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait pembelajaran secara daring, maka dosen matakuliah kewirausahaan menata ulang penyampaian mata kuliah dengan model pembelajaran *blended learning*. *Blended Learning* merupakan sebuah kombinasi dan berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *blended learning* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari bersamaan di dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis *web* dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran.

Kata kunci: *blended learning*, *covid-19*, kewirausahaan

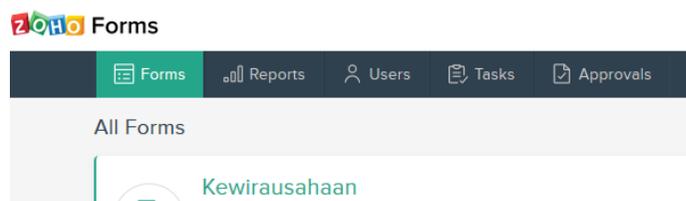
Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo menyebut dua warga negara Indonesia sempat berkontak dengan seorang warga negara Jepang yang positif Covid-19 (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowi-umumkan-dua-wni-positif-corona-di-indonesia>), pembelajaran diperguruan tinggi masih dilaksanakan di kampus. Mata kuliah Kewirausahaan yang penyampaian materi dengan cara model kontekstual berjalan dengan lancar. Mahasiswa mulai merancang usaha dengan ide-ide yang dimiliki dengan melihat keadaan pasar. Sampai terdapat himbuan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah

dalam rangka penyebaran *corona virus disiasse* (COVID-19) (Kemdikbud, 2020), sehingga Universitas Hasyim Asyri'ari Jombang melaksanakan pembelajaran secara daring. Dikarenakan pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-8 dilaksanakan dengan tatap muka, maka dosen yang mengampu mata kuliah menata ulang penyampaian mata kuliah dengan model pembelajaran *blended learning*. *Blended Learning* merupakan sebuah kombinasi dan berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *blended learning* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari bersamaan di dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis *web* dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran. Langkah pertama yang dosen lakukan menghubungi ketua kelas untuk membuat grup WA untuk melaksanakan sosialisasi pembelajaran secara daring, dosen dan mahasiswa akan merundingkan menggunakan platform apa saja yang akan dilaksanakan untuk perkuliahan daring mata kuliah kewirausahaan.

Penggunaan Platform (WA grup, Zoho, dan Edmodo)

Setelah merundingkan dengan mahasiswa maka disepakati menggunakan platform WA grup untuk memulai perkuliahan atau pemberian informasi terkait tugas, kuis dan UAS.

Platform Zoho digunakan untuk absensi online dikarenakan lebih efisien dan mahasiswa bisa tanda tangan kehadiran secara online sesuai waktu perkuliahan yaitu dimulai dari pukul 08.00 – 09.40 lebih dari itu dianggap tidak mengikuti perkuliahan.



Gambar 1. Absensi Online Mata Kuliah Kewirausahaan

Platform yang ketiga menggunakan platform Edmodo untuk menggunggah jawaban saat tugas yang disertai saling menanggapi tugas rekan lainnya.



Gambar 2. Edmodo digunakan untuk mengunggah tugas kewirausahaan

Evaluasi Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan disaat pandemi covid-19

Pada pertemuan ke-9 pembelajaran secara daring, dosen menginformasikan materi-materi yang akan dipelajari yaitu: Menciptakan bentuk dan peluang usaha baru, *Benefits of Branding To an Entrepreneur*, *Selling Communication Skills*, *Creative Selling*, *Consumen Behaviour*, Langkah-langkah Presentasi kreative dan inovasi produk usaha.

Untuk memulai pembelajaran daring, dosen memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk membaca dan memahami materi buku ajar kewirausahaan tentang Menciptakan bentuk dan peluang usaha baru dalam waktu 35 menit, setelah itu memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas pada buku ajar untuk diunggah di WA dan ditanggapi oleh rekan mahasiswa yang lainnya dalam kurun waktu 45 menit, dan 20 menit dosen memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari hari ini. Setelah pembelajaran daring pertemuan ke-9 selesai dosen melakukan evaluasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, dosen melihat kreatifitas mahasiswa meningkat dalam berfikir untuk berpendapat, yang biasanya dikelas hanya beberapa yang terlibat dalama menanggapi presentasi dari rekannya, pada pembelajaran daring hampir semua mahasiswa saling menanggapi tugas yang diunggah oleh rekannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Maryam (2018), bahwa

strategi *blended learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

Pembelajaran Daring pertemuan ke-10, setelah dosen menugaskan mahasiswa belajar mandiri (dalam *blended learning* termasuk pembelajaran *offline*), Dosen memberikan penugasan dengan sistem yang berbeda. Hal ini dilakukan Dosen supaya mahasiswa tidak bosan dalam pembelajaran daring yang merupakan hal baru bagi para mahasiswa yang mana membutuhkan penyesuaian terhadap pembelajaran daring. Setelah 35 menit memberi kesempatan mahasiswa untuk membaca dan memahami materi *Benefits of Branding To an Entrepreneur* secara mandiri. Kemudian dosen memberikan informasi digrup untuk penugasan terhadap mahasiswa dengan membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok dan saling menanggapi dengan rekan satu kelompoknya dalam waktu 45 menit, dan 20 menit dosen memberikan penguatan terkait materi *Benefits of Branding To an Entrepreneur*.



Gambar 3. Informasi penugasan pembelajaran daring pertemuan ke-10

Selanjutnya pada pertemuan ke-11 sampai 13 untuk penugasan diunggah pada platform Edmodo, dan pada waktu 20 menit terakhir dosen memberikan penguatan terkait materi. Dosen melaksanakan Evaluasi bahwa dengan mengunggah tugas pada platform edmodo lebih praktis dan efisien, karena setiap unggahan tugas

bisa dilike dan ditanggapi oleh rekan mahasiswa lainnya. Sejalan dengan pendapat Fitriyasari (2017), bahwa Edmodo merupakan sebuah platform pembelajaran sosial untuk pendidik dan peserta didik yang menyediakan beberapa fitur untuk mendukung pembelajaran daring seperti penugasan, kuis, penilaian dan lain sebagainya. Melalui Edmodo pendidik dan peserta didik dapat berbagi catatan dan dokumen serta dapat melanjutkan diskusi secara online.



Gambar 4. Mahasiswa Mengunggah

Pada pertemuan 14 dan 15, dosen memberikan penugasan dengan pengajuan masalah, yang pertama dilakukan dosen adalah menunjukkan suatu soal dari materi. Kemudian setiap mahasiswa untuk mengajukan permasalahan dan solusi dari materi yang dipelajari, Dari sini dosen mengevaluasi bahwa pembelajaran daring mata kuliah kewirausahaan lebih efektif jika setiap penugasan berupa pengajuan masalah, selain akan menumbuhkan berpikir kreatif juga menghindari mahasiswa untuk copy paste pekerjaan rekannya.

Analisis Dosen dalam pembelajaran kewirausahaan disaat pandemi covid-19

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh dosen, Pembelajaran *Blanded Learning* perlu ditingkatkan kembali terkait pandemi covid-19 belum dapat

dipastikan kapan akan berakhir. Dan dosen juga harus mengkoordinasikan mahasiswa supaya siap dalam pembelajaran daring.

Dengan menggunakan platform form Zoho mahasiswa akan terlatih disiplin dikarenakan mereka akan absensi pada pukul 08.00 – 09.40 sesuai waktu perkuliahan tatap muka. Selanjutnya dengan penggunaan grup WA mahasiswa akan mudah melaksanakan koordinasi dan informasi terkait penugasan, kuis dan UAS. Akan tetapi grup WA kurang kondisional saat dilaksanakan suatu diskusi, mahasiswa mengalami kesulitan untuk memastikan apakah rekan-rekannya sudah ditanggapi unggahannya. Maka solusinya dengan menggunakan platform Edmodo mahasiswa akan mudah untuk memberikan like dan menanggapi pada kolom komentar, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menandai unggahan rekan-rekannya untuk ditanggapi.

Ketika Dosen melakukan pembelajaran daring dengan penugasan berupa pengajuan masalah, mahasiswa disini akan terlatih untuk berpikir kreatif dan menghindari contekan saat UAS. Karena pengajuan masalah setiap mahasiswa satu dan lainnya berbeda-beda, sehingga akan melatih mahasiswa berpikir kreatif. Rahmawati (2020), Proses berpikir kreatif merupakan suatu proses yang mengkombinasikan berpikir logis dan berikir divergen. Berpikir divergen digunakan untuk mencari ide-ide untuk menyelesaikan masalah sedangkan berpikir logis digunakan untuk memverifisikan ide-ide tersebut menjadi sebuah penyelesaian yang kreatif.

Sehingga dosen menganalisis bahwa penggunaan absensi menggunakan zoho, penugasan dengan pengajuan masalah dengan diunggah pada platform edmodo dan pemberian penguatan saat diskusi online merupakan hal efisien untuk membelajarkan *Blended Learning* pada pembelajaran daring.

Analisis Mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan disaat pandemi covid-19

Berdasarkan hasil feedback yang diberikan kepada beberapa mahasiswa oleh dosen mata kuliah kewirausahaan terkait pembelajara daring disaat pandemi *Covid-19*, diperoleh analisa sebagai berikut: Mahasiswa pada pertemuan daring ke-9 mengalami kesulitan dan kebingungan saat dosen memberi penugasan untuk menanggapi unggahan setiap rekannya, karena jika di WA akan tertindas tanggapan rekannya, kemudian untuk absensi onlin mahasiswa sangat bilang sangat efektif dan merasa seperti tanda tangan diperkuliah tatap muka. Selanjutnya penugasan dosen dengan pengajuan masalah sesuai materi, mahasiswa mengungkapkan cukup efisien baik waktu dan proses memberi tanggapan kepada unggahan rekan-rekannya.

Daftar Rujukan

- Fitriasari, Putri. 2017. Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning. *Prosiding PPS Tanggal 26 November 2016* (<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Ouy67VCzH08J:https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/877+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>)
- Kemdikbud, 2020. pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka penyebaran *corona virus disiasse* (COVID-19). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia. 2020. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowi-umumkan-dua-wni-positif-corona-di-indonesia> diakses pada tanggal 23 Mei 2020)
- Maryam, Isnaeni. 2018. Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Microsoft Mathematic* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. 4(2) Hal 23-33
- Rahmawati, Novia Dwi. 2020. *Proses Berpikir Kreatif dalam Pengajuan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu



Novia Dwi Rahmawati, S.Si., M. Pd, Dosen Tetap di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang sampai sekarang dan Tutor Universitas Terbuka pada tahun 2019 dengan mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional PGSD S-1. Penulis penerima hibah penelitian KEMENRISTEKDIKTI dan penulis buku ajar kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemecahan masalah fungsi pembangkit (2020) dan buku referensi proses berpikir kreatif dalam pengajuan masalah matematika (2020). Dan penulis bersama rekan sejawat pada buku Kewirausahaan (2017) dan buku Antologi Puisi Covid-19 (2020). Penulis merupakan pembimbing Mahasiswa UNHASI pada KBMI (Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia) dan Pendamping Expo KMI (Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia) pada tahun 2017. Hasil publikasi dapat dilihat <https://scholar.google.co.id/citations?user=WknSzuQAAAAJ&hl=id>

PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME

Editor

Dr. Wasis D. Dwiyoogo, MPd



Kondisi dalam masa pandemi Covid 19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada dunia pendidikan dasar sampai perguruan tinggi mengalami perubahan. Sistem pendidikan yang didominasi oleh pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kebijakan ini tiba-tiba tidak diperkirakan sejak awal. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, para dosen harus bekerja keras untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, walau sebagian besar belum disiapkan sumber belajar digitalnya. Kebijakan pembelajaran daring ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Tujuan diterbitkannya buku ini mengidentikasi pengalaman para pengajar dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dalam berbagai bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid 19 ini. Teridentifikasi 57 penulis yang menceritakan apa yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 ini. Para penulis telah mewakili Indonesia, karena ada penulis dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara Timur. Identifikasi para penulis dilakukan melalui informasi di Facebook dan berbagai group WA pada tanggal 15 Mei 2020 untuk menuliskan pengalaman pembelajaran pada masa pandemi Covid 19, tulisan ditunggu sampai tanggal 31 Mei 2020. Sampai tanggal 31 Mei telah masuk artikel sebagai *book chapter* sejumlah 57 penulis. Ini merupakan pekerjaan yang cukup luar biasa, para penulis praktis dalam waktu 15 hari dapat menyelesaikan menulis pengalaman pembelajarannya. Semua tulisan tersebut kami haturkan kepada para pembaca sebagai perbandingan apa yang dilakukan para pengajar pada masa pandemic Covid 19.

KONTRIBUTOR PENULIS

Abdul Fidayan, Afriantoni, Agus Gunawan, Agus Harianto, Ahmad Andry Budiarto, Allobeli Lobodally, Amrozi Khamidi, Andam S. Ardan, Ani Wilujeng Suryani, Arif Widyatama, Au Thien Wan, Citrawati Jatningrum, Dewi Anggraeni, Dian Mochammad Zein, Diyas Age Larasati, Edi Sunjayanto Masykuri, Elsy Rumondang Damanik, Eta Sonalita, Erna Widyasari, Fauziah, Fransiskus F. G. Ray, Ghufon Affandy, Grefer E. D. Pollo, Hasan Albana, Hendra Mashuri, Hengki Mangiring Parullan Simarmata, I Ketut Suparya, I Wayan Yudana, Ibenzani, Inta Elok Youari, Irma Abdullah, Isak Riwurohi, Ista Yuliani, Jumardi, Kardiyeem, Karwanto, Khoiril Huda, konselor, Kustiari, Lusy Tunik Muharisiani, M. Ihsan, Maharani Fatima Gandasari, Masgani Sit, Nanda Widya, Nikmah Mahanani, Nirfayanti, Novia Dwi Rahmawati, Nugraheni Warih UtamiNurchasanah, Nurhikmah, Poltak Pardamean Simarmata, Putri Mahanani, Putu Ida Arsari Dewi, Rose Fitria Lufiana, Saringatun Mudrikah, Siti Umayaroh, Sofiansyah Fadli, Sofyan, Sudarman, Susilaningsih, Teddy Yudhistira Nugraha, Timbul Sasongko, Vivin Okdwi Jayanti, Wasis Djoko Dwiyoogo



ISBN 978-623-7607-23-6

